

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil karya dari pengarang yang bisa terinspirasi dari banyak hal, pengalaman pribadi ataupun orang lain dan suatu peristiwa atau kejadian. Topik yang diambil untuk karya sastra tidak jauh dari manusia. Manusia merupakan makhluk yang kompleks setiap pribadi pasti memiliki cerita, ciri khas masing-masing yang bisa dijadikan bahan penelitian ataupun analisis imajinatif pengarang.

Tokoh merupakan salah satu komponen yang ada di dalam karya sastra. Tokoh merupakan pelaku yang berperan pada sebuah karya sastra. Tokoh memiliki sifat atau karakter yang bertujuan untuk menghidupkan jalan cerita yang disebut sebagai penokohan. Penokohan dibagi menjadi tiga yaitu, protagonis, antagonis dan tritagonis.

Protagonis adalah tokoh utama yang biasanya menjadi pusat perhatian dalam suatu karya sastra. Biasanya digambarkan memiliki watak yang sifatnya positif dan baik. Beda halnya dengan Antagonis yang merupakan lawan dari Protagonis. Antagonis adalah tokoh yang memiliki watak jahat, buruk dan sangat bertentangan dengan karakter Protagonis. Sedangkan Tritagonis merupakan yang memiliki sifat netral ataupun penengah antara Protagonis dan Antagonis.

Karakter atau penokohan termasuk kedalam unsur intrinsik, yaitu unsur yang membahas tentang tema, alur/plot, tokoh/pemokohan, gaya bahasa, sudut pandang, dan latar. karakter merupakan salah satu bagian yang kompleks karena berkaitan dengan bagaimana tokoh berinteraksi dengan cerita, bagaimana pengarang menggambarkan setiap tokoh yang ada pada karya sastranya.

Cara pengarang menggambarkan tokohnya bisa melalui percakapan antar tokoh atau dialog dengan tokoh lain, cara berpakaian, ekspresi, keadaan fisik tokoh, pikiran dan juga lingkungan yang ada disekitar tokoh. Cara pengarang menggambarkan tokohnya ini bisa penulis analisis untuk kepentingan penelitian.

Analisis tokoh utama merupakan topik utama penelitian ini. topik yang akan penulis bahas adalah dari *short story The Storm* karya *McKnight Malmar* yang menceritakan tentang

perjuangan seorang *Janet* yang merasa terancam ketika sendirian di dalam rumah. *Janet* memiliki seorang suami namun suaminya *Ben* sedang berada diluar kota karena bisnis membuatnya tidak bisa kembali pulang. Suasana menjadi semakin mencekam ketika badai terjadi ditambah lagi dengan rumah *Janet* yang jauh dari kota dan jarak dari satu rumah ke rumah lain sangat jauh begitupula para tetangganya yang sudah pindah ke kota. Konflik memuncak ketika *Janet* merasakan hal yang ganjil mengenai kesendiriannya dirumah, contohnya seperti ketika ia melihat kearah jendela dan melihat ada wajah dan sepasang mata yang sangat terlihat jelas padahal tidak mungkin ada orang disaat malam pada saat hujan badai yang biasanya akses jalan selalu tertutup banjir. Ditambah lagi dengan kehadiran surat yang selalu membuat suaminya menjadi temperamental bahkan mereka pernah tidak berbicara sama sekali karena surat tersebut dan yang membuat *Janet* menjadi sangat ketakutan dan kehilangan akal sehatnya ketika ia melihat jasad seorang perempuan yang ia lihat di ruang bawah tanahnya kemudian ia mengaitkan jasad yang ada di bawah tanah dengan surat dan juga sosok yang ia lihat di jendela kemudian ia berpikir bila orang yang ia lihat di jendela adalah seorang pembunuh. *Janet* mencoba untuk menelepon suaminya namun nahas sambungannya mati. Badai semakin besar dan menjadi-jadi begitupula tekanan yang dihadapi *Janet* ia ketakutan setengah mati dan hanya bisa menunggu suaminya pulang. Akhirnya badai telah mereda dan *Ben* telah sampai dengan keadaan yang basah kuyup, *Janet* langsung memeluknya sambil menceritakan apa yang terjadi namun suaminya memintanya untuk tetap tenang dan membiarkan dirinya untuk mengeringkan pakaiannya yang basah terkena hujan. *Janet* pun membuatkan kopi untuk diminum bersama dengan suaminya sesudah minum *Janet* meminta suaminya untuk melihat jasad yang ada di bawah tanah namun nyatanya tidak ada apapun selain mantel yang dilipat menggunakan koran kemudian suaminya meyakinkan *Janet* untuk melihat sendiri dan ternyata tidak ada apa apa lalu *Janet* pun ditanya oleh suaminya namun ada yang aneh dari suara *Ben* yang menurut *Janet* terdengar lebih dingin dan berat karena suara yang asing tersebut *Janet* mencoba untuk melihat wajah suaminya namun karena cahaya yang sangat minim ia tidak bisa melihat wajahnya dengan jelas. Seketika itu tiba tiba suaminya mencoba untuk mencengkeram leher istrinya tapi *Janet* berhasil menghindar ia pun lari ketakutan tiba-tiba pintu yang terbuka oleh hembusan angin yang kencang seraya ingin membantu *Janet* keluar dari tempat yang ia kira selama ini aman.

1.2 Rumusan Masalah

Analisis Karakter merupakan topik atau kajian utama dalam penelitian ini ada dua, *Janet* dan *Ben* keduanya adalah pasangan suami istri.

1. Seperti apa penokohan *Janet* dalam *short story the storm*.
2. Seperti apa penokohan *Ben* dalam *short story the storm*.

1.3 Tujuan Penelitian

The Storm merupakan *short story* karya *Mcknight Malmar*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat penokohan dari dua karakter yang ada pada *short story the storm*.

1. Untuk menggambarkan penokohan *Janet* di dalam *short story the storm*.
2. Untuk menggambarkan penokohan *Ben* di dalam *short story the storm*

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan keilmuan di bidang sastra khususnya dalam kajian penokohan dalam sebuah *short story*, buku maupun novel. Manfaat lainnya penelitian ini bisa dijadikan bahan bagi peneliti selanjutnya yang memfokuskan pada penokohan.

1.5 Kerangka Pemikiran

